

ABSTRAK

Fadilah Nur Kamilah, NIM 1222010052, Tahun 2026. *Manajemen Research Program Hubungannya dengan Motivasi Belajar Murid (Penelitian di Sekolah Menengah Atas Laboratorium Percontohan UPI Cibiru).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi belajar murid yang cenderung berubah-ubah selama mengikuti *Research Program*. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor lingkungan dan pengelolaan program tersebut. Hal ini menunjukkan perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai hubungan antara manajemen *Research Program* dengan motivasi belajar murid di SMA Laboratorium Percontohan UPI Cibiru.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara manajemen *Research Program* dengan motivasi belajar murid di SMA Laboratorium Percontohan UPI Cibiru. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan antara dua variabel tersebut sebagai dasar pengembangan program di sekolah.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa manajemen program yang dilaksanakan melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih berkesan sehingga mendorong meningkatnya motivasi belajar murid. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, diajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen *Research Program* dengan motivasi belajar murid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 161 murid dengan sampel sebanyak 62 murid yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, serta uji korelasi Spearman Rank karena data tidak memenuhi asumsi linearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen *Research Program* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,78. Selain itu, motivasi belajar murid juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,64. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki tingkat kualitas yang baik.

Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara manajemen *Research Program* dengan motivasi belajar murid, karena memperoleh nilai koefisien korelasi *Spearman* sebesar 0,851 dan memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Adapun hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 73,5%, sehingga temuan tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara manajemen *Research Program* dengan motivasi belajar murid memiliki keterkaitan sebesar 73,5% . Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: Manajemen, *Research Program*, Motivasi Belajar, Murid